

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Format deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus. Dalam penelitian ini turun langsung ke tempat penelitian pada PT. Bank Muamalat KC Kendari. Jenis penelitian sosial menggunakan format kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas, sosial yang ada pada PT. Bank Muamalat KC Kendari dan di masyarakat/nasabah yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu. (Bungin, 2011).

1.2 Metode Penelitian

Adapun metodologi penelitian yang digunakan penulis merupakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif, dengan teori deduktif yaitu penelitian lapangan akan mendeskripsikan data-data lapangan dengan macam-macam kalimat yang rinci dengan pendekatan teori deduktif.

1.3 Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan ialah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan pendekatan yang digunakan untuk menafsirkan kondisi atau keadaan pada objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menafsirkan dan menjabarkan objek yang diteliti. (Sugiono, 2009).

1.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian terhitung setelah diterimanya proposal. Dalam penelitian penulis memilih pada Bank Muamalat KC Kendari jln samratulangi, kec. Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

1.5 Data dan sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

3.5.1 Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objek penelitiannya. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya (Pasolong, 2012:70). Dengan metode pengamatan pada PT. Bank Muamalat KC Kendari, wawancara dengan pihak manajemen Bank, karyawan yang menangani *Non Performing Financing* (NPF)/pembiayaan bermasalah.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh dari sumbernya langsung, melainkan sudah dikumpul dari pihak lain seperti mengutip dari buku, jurnal, website yang berkaitan dengan *Non Performing Financing* (NPF).

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Untuk memperoleh data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data kualitatif yaitu:

3.6.1 Metode Observasi

Observasi yaitu proses pengamatan atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Data yang dikumpulkan umumnya tidak terdistorsi, lebih akurat dan bebas dari response bias.

Pengamatan terlibat disebut sebagai *participatory observer*, yaitu kehadiran peneliti secara langsung dengan semua pancaindera dalam berhadapan dengan objek penelitiannya. Dengan demikian pengamatan menggunakan pancaindera penelitian untuk menyaksikan dengan seksama/cermat dan kemudian mencatat merekam peristiwa yang terkait dengan dampak covid-19 terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

3.6.2 Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan Tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antar pewawancara (*interviewer*) dan yang akan diwawancarai (karyawan yang bertugas menangani pembiayaan, pihak manajemen bank dan branch collection) tentang masalah yang diteliti.

Dimana pewawancara menanyakan tentang pembiayaan bermasalah/ *Non Performing Financing* (NPF).

3.6.3 Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku yang ada.

1.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah secara deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah diperoleh lalu dilakukan penganalisaan serta membuat sebuah kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil pembahasan. Dengan mengembangkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti yang diuraikan dalam kata-kata. Berikut langkah-langkah analisis data yang digunakan peneliti .

1. Reduksi Data (*reduction*) reduksi dapat diartikan sebagai proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhaan, mengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini, melakukajn proses living in (data yang dipilih) dan living out (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, maupun dokumentasi.
2. Penyajian data (*display data*) penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini terbentuk narasi serta dapat di selingi dengan skema/gambar. Hal ini

disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik itu dari hasil wawancara mendalam, observasi partisipan maupun dokumentasi.

3. Penarikan kesimpulan (verification) penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga atau terakhir dalam proses analisis. Kesimpulan pada awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

1.8 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif diterapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid, yakni adanya jawaban dari informasi yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam hal ini menggunakan triangulasi. William Wiersen mengartikan triangulasi sebagai pengecekan data berbagai sumber, cara dan teknik yang disesuaikan dengan waktu (William Wiersen:270-274).

Adapun triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan

kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3. Triangulasi Waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini. Penulis dalam melakukan penelitian ini, menggunakan ketiga macam pengujian keabsahan data yang telah penulis jelaskan diatas, agar data yang penulis peroleh valid.